

## ABSTRAK

### **Legiana David Sonjaya: “Implementasi Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031 di Kawasan Industri Kecamatan Cimanggung”.**

Alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Cimanggung dari lahan terbuka hijau menjadi kawasan padat industri secara besar-besaran mengakibatkan, dampak negatif bagi masyarakat yang berada di sekitaran perindustrian. Contoh dampak negatif yang terjadi seperti berkurangnya daya resap air yang mengakibatkan banjir tahunan dan kemacetan. Dampak negatif yang terjadi di Kecamatan Cimanggung dikarenakan banyaknya perusahaan industri yang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sumedang tahun 2011-2031 di kawasan industri Kecamatan Cimanggung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Donald Van Metter dan Carl Van Horn dimana ada 6 variabel yang mempengaruhi kebijakan publik, yaitu (1) ukuran dan tujuan kebijakan, (2) sumber daya, (3) karakteristik agen pelaksana, (4) sikap/kecendrungan (*Disposisi*) para pelaksana, (5) komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, (6) lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model alir dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sumedang tahun 2011-2031 di kawasan industri Kecamatan Cimanggung belum terimplementasi dengan baik dikarenakan kurang optimalnya sumber daya manusia dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, hal ini terlihat masih adanya dampak negatif terhadap masyarakat dari hasil kebijakan tersebut dan masih sering terjadinya miskomunikasi antar organisasi.

**Kata Kunci:** Implementasi Kebijakan, Rencana Tata Ruang Wilayah.